

**PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN SOAL CERITA MATEMATIKA
MELALUI VARIABEL MINAT BACA DI KELAS XI
MADRASAH AL-ISLAMIYAH JAKARTA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD ANUGERAH
NIM. 2619060

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN SOAL CERITA MATEMATIKA
MELALUI VARIABEL MINAT BACA DI KELAS XI
MADRASAH AL-ISLAMIYAH JAKARTA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD ANUGERAH
NIM. 2619060

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Anugerah

NIM : 2619060

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Gawai terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika melalui Variabel Minat Baca di Kelas XI Madrasah Al – Islamiyah Jakarta Barat.

Meyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Anugerah
NIM. 2619060

Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.
Jl. Tulip I No.8 Perum Graha Tirta Asri
Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal. : Naskah Skripsi

Sdr. Muhammad Anugerah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD ANUGERAH

NIM : 2619060

Jurusan : TADRIS MATEMATIKA

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN SOAL CERITA MATEMATIKA MELALUI
VARIABEL MINAT BACA DI KELAS XI MADRASAH AL –
ISLAMIYAH JAKARTA BARAT.

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara/i tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.

NIP. 197201052000031002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD ANUGERAH**

NIM : **2619060**

Prodi : **TADRIS MATEMATIKA**

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN SOAL CERITA MATEMATIKA MELALUI VARIABEL MINAT BACA DI KELAS XI MAS AL ISLAMİYAH JAKARTA BARAT.**

Telah diujikan pada hari rabu tanggal 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

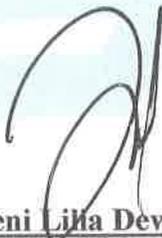
Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301122000031001


Heni Lila Dewi, M.Pd.

NIP.199306222019032020

Pekalongan, 12 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301122000031001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. Atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Atas doa, dukungan dan semangat yang luar biasa serta dengan ketulusan hati saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Keluarga saya, mamah, bundo, kakak dan mamak saya yang telah mendidik, merawat, memberi semangat, dan senantiasa mendoakan saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran serta memberi dukungan moril dan materil.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku ketua Program Studi Tadris Matematika.
5. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Tadris Matematika.
6. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si, M. selaku dosen pembimbing yang juga telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku dosen wali saya di Program Studi Tadris Matematika.

9. Ibu Nurul Husnah Mustika Sari, M. Pd. Selaku dosen validator soal tes dalam penelitian ini.
10. Ibu Alimatus Sholikhah, M. Pd. Selaku dosen validator soal tes dalam penelitian ini.
11. Segenap dosen dan civitas akademika khususnya di jurusan tadaris matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
12. Bapak Drs. Manhal Asmat selaku kepala madrasah MA Al – Islamiyah Jakarta yang telah memberikan izin untuk merealisasikan penelitian ini.
13. Ibu Darwi S. Pd selaku wakil bidang kurikulum madrasah MA Al – Islamiyah Jakarta yang senantiasa memberikan kemudahan, semangat, serta membimbing saya selama proses penelitian lapangan.
14. Ibu Neni Prihartini, S.Pd. selaku Guru Matematika Kelas XI di MA Al – Islamiyah Jakarta sebagai validator soal tes dalam penelitian ini dan senantiasa membimbing saya selama proses penelitian lapangan.
15. Pemprov DKI Jakarta, Dinas P4OP khususnya Program Kerja KJMU (Naramuda) yang telah memberi bantuan materil sehingga saya bisa sampai tahap ini dan Rekan dari FKJMU UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
16. Guru – guru MA Al – Islamiyah khususnya yang telah membentuk, membimbing dan mendidik saya.
17. Guru – guru SMP N 66 Jakarta khususnya yang telah membentuk, membimbing dan mendidik saya.
18. Guru – guru SDN Grogol selatan 09 PG khususnya yang telah membentuk, membimbing dan mendidik saya.

19. Segenap guru – guru SMA YMI Wonopringgo yang memberikan kesempatan mengajar dan pembekalan menjadi tenaga pendidik dan Rekan kelompok XII Praktik mengajar jurusan tadrис bahasa inggris dan tadrис matematika 2022
20. Segenap masyarakat dan organisasi kecamatan Tarub khususnya desa Jatirawa yang memberikan kesempatan dan pengalaman sebagai dalam rangkaian KKN tahun 2022 dan Rekan kelompok 79 KKN 54 UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2022
21. Segenap Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadrис Matematika Khususnya HMJTM Periode 2020 dan 2021 yang telah memberikan kesempatan pada saya berproses
22. Rekan-rekan sejawat jurusan Tadrис Matematika angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama serta terhadap pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu.
23. Penulis yang menjadi kutipan dan referensi skripsi saya dan almamater Program Studi Tadrис Matematika FTIK.

MOTO

“Lakukan dari yang kecil dan mudah dulu, karena hal besar bisa selesai dari langkah kecil yang konsisten.”

ABSTRAK

Anugerah, Muhammad. 2023. *Pengaruh Penggunaan Gawai terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika melalui Variabel Minat Baca di Kelas XI Madrasah Al – Islamiyah Jakarta Barat.*

Pembimbing : Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.

Kata Kunci: Penggunaan Gawai, Minat Baca, Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika, Madrasah Al – Islamiyah Jakarta Barat.

Kendala peserta didik dalam mengerjakan soal matematika adalah Kemampuannya dalam memecahkan soal cerita. Agar peserta didik bisa menjawab soal cerita dengan benar maka harus soal di baca dengan teliti. Keadaan minat baca dari peserta didik melemah di era modern karena ada pengaruhnya dengan tingginya penggunaan gawai. Penggunaan gawai juga bisa mempengaruhi secara langsung kemampuan pemecahan soal cerita matematika. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Gawai terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika melalui Variabel Minat Baca di Kelas XI Madrasah Al – Islamiyah Jakarta Barat.

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan gawai terhadap minat baca di kelas XI Madrasah Al – Islamiyah Jakarta Barat. 2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan gawai terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika di kelas XI Madrasah Al – Islamiyah Jakarta Barat. 3) Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika di kelas XI Madrasah Al – Islamiyah Jakarta Barat. 4) Untuk mengetahui pengaruh minat baca sebagai mediasi pemakaian gawai terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika di kelas XI Madrasah Al – Islamiyah Jakarta Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian (*Field Research*). Metode pada penelitian dengan *survei*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Al-Islamiyah di Jakarta Barat yang berjumlah 44 siswa. sampel sebanyak 40 siswa diambil dengan teknik pengambilan sampel acak memanfaatkan rumus *slovin*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, instrumen tes dan angket. Data penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan gawai memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca di kelas XI Madrasah Al-Islamiyah Jakarta Barat dengan hasil koefisien nilai t_{hitung} sebesar -6,552, signifikansi 0,000 dan Koefisien regresi sebesar -0,824 juga nilai hubungan korelasi sebesar 53%. 2) Penggunaan gawai memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika di kelas XI Madrasah Al-Islamiyah Jakarta Barat dengan hasil koefisien nilai t_{hitung} sebesar -9,534, signifikansi 0,000 dan Koefisien regresi sebesar -1,037 juga nilai hubungan korelasi sebesar 70,5%. 3) Minat baca memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika di kelas XI Madrasah Al-Islamiyah Jakarta Barat dengan hasil koefisien nilai t_{hitung} sebesar 5,415, signifikansi 0,000 dan

Koefisien regresi sebesar 0,720 juga nilai hubungan korelasi sebesar 43,6%. 4) Minat baca tidak bisa memediasi penggunaan gawai terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika di kelas XI Madrasah Al-Islamiah Jakarta Barat di tunjukan dengan nilai hasil pengujian bahwa nilai penggunaan gawai terhadap minat baca pada $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-6,552 < -2,026$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). dan nilai penggunaan gawai terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika pada $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-5,921 < -2,026$), dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Akan tetatapi, nilai minat baca terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika pada $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,797 < 2,026$), dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,431 > 0,05$). Adapun saran yang diberikan oleh peneliti agar guru untuk memerhatikan dan mengendalikan peserta didik terhadap intensitas penggunaan gawai dan dapat memotivasi peserta didik untuk gemar membaca. Dengan meningkatnya minat baca dan menurunnya penggunaan gawai agar nantinya dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menjawab soal cerita matematika dengan baik dan benar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin

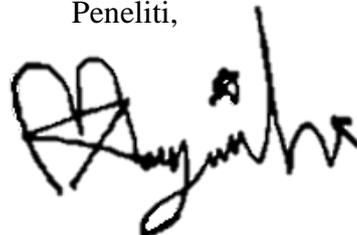
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan segala hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Gawai terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika melalui Variabel Minat Baca di Kelas XI MAS Al – Islamiyah Jakarta Barat” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya.

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungannya selama proses penelitian. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang peneliti alami, namun berkat bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat peneliti persembahkan. Tetapi peneliti menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan di dalamnya terdapat kekurangan - kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan untuk skripsi yang lebih baik lagi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa rabbal aalamiin*

Pekalongan, 12 Juli 2023

Peneliti,



Muhammad Anugerah
NIM. 2619060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Masalah.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Deskripsi Teori	13
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis	33
BAB III (METODE PENELITIAN)	36
A. Jenis dan Pendekatan	36
B. Tempat dan Waktu	37
C. Variabel	38
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	41
E. Uji Instrumen	44
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV (HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN)	62
A. Profil Madrasah	62
B. Data Hasil Penelitian	63
C. Analisis Data	68
D. Pembahasan	104
BAB V (PENUTUP)	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Indikator Penggunaan Gawai.....	39
Tabel 3.2. Indikator Minat Baca.....	40
Tabel 3.3. Indikator Soal Cerita Matematika	41
Tabel 4.1. Data Descriptive Statistics Angket Penggunaan Gawai, Angket Minat Baca dan Tes Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika	64
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Angket Penggunaan Gawai	66
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Angket Minat Baca	67
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika	68
Tabel 4.5. Hasil Uji validitas Penggunaan Gawai	69
Tabel 4.6. Hasil Uji validitas Minat Baca.....	71
Tabel 4.7. Hasil Uji validitas Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika .	72
Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Gawai	73
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Gawai	73
Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika	73
Tabel 4.11. Data Uji Normalitas Lilliefors	74
Tabel 4.12. Data Uji Homogenitas	74
Tabel 4.13. Data Uji Kelinearitas Variabel Penggunaan Gawai dan Variabel Minat Baca.....	76

Tabel 4.14.	Data Uji Kelinearitas Variabel Penggunaan Gawai dan Variabel Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika	76
Tabel 4.15.	Data Uji Kelinearitas Variabel Minat Baca dan Variabel Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika	77
Tabel 4.16.	Uji Multikolinear Coefficientsa Variabel Penggunaan Gawai Variabel, Minat Baca dan Variabel Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika	77
Tabel 4.17.	Uji Heteroskedasitas Coefficientsa Variabel Penggunaan Gawai Variabel, Minat Baca dan Variabel Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika	78
Tabel 4.18.	Data Uji Koefisien Korelasi Variabel Penggunaan Gawai, Variabel Minat Baca dan Variabel Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika	79
Tabel 4.19.	Tingkat Koefisien Korelasi Hubungan Variabel Eksogen Dan Variabel Endogen.....	79
Tabel 4.20.	Data Uji Regresi Linear Model Summary Variabel Penggunaan Gawai dan Variabel Minat Baca	81
Tabel 4.21.	Data Uji Regresi Linear ANOVAa Variabel Penggunaan Gawai dan Variabel Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika	81
Tabel 4.22.	Data Uji Regresi Linear Coefficientsa Variabel Penggunaan Gawai dan Variabel Minat Baca	82
Tabel 4.23.	Data Uji Regresi Linear Model Summary Variabel Penggunaan Gawai dan Variabel Minat Baca	85
Tabel 4.24.	Data Uji Regresi Linear ANOVAa Variabel Penggunaan Gawai dan Variabel Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika	85
Tabel 4.25.	Data Uji Regresi Linear Coefficientsa Variabel Penggunaan Gawai dan Variabel Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika	86
Tabel 4.26.	Data Uji Regresi Linear Model Summary Variabel Minat Baca dan Variabel Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika	89

Tabel 4.27.	Data Uji Regresi Linear ANOVAa Variabel Minat Baca dan Variabel Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika.....	89
Tabel 4.28.	Data Uji Regresi Linear Coefficientsa Variabel Minat Baca dan Variabel Kemampuan Pemecahan Soal Cerita matemati.....	90
Tabel 4.29.	Data Uji Regresi Linear Model Summary Variabel Penggunaan Gawai dan Variabel Minat Baca	93
Tabel 4.30.	Data Uji Regresi Linear ANOVAa Variabel Penggunaan Gawai dan Variabel Minat Baca.....	94
Tabel 4.31.	Data Uji Regresi Linear Coefficientsa Variabel Penggunaan Gawai dan Variabel Minat Baca	94
Tabel 4.32.	Data Uji Regresi Linear Model Summaryb Variabel Penggunaan Gawai melalui Variabel Minat Baca terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika.....	96
Tabel 4.33.	Data Uji Regresi Linear ANOVAa Variabel Penggunaan Gawai dan Variabel Minat Baca.....	97
Tabel 4.34.	Data Uji Regresi Linear Coefficientsa Variabel Penggunaan Gawai melalui Variabel Minat Baca dan Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Bagan Diagram Jalur.....	54
Gambar 3.2. Bagan Analisis Jalur Mediasi	58
Gambar 4.1. Bagan Jalur Variabel Penggunaan Gawai Terhadap Minat Baca	96
Gambar 4.2. Bagan Jalur Variabel Penggunaan Gawai dan Minat Baca terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika.....	101
Gambar 4.3. Bagan Jalur Variabel Penggunaan Gawai melalui Minat Baca terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 3. Surat Keterangan Sudah Penelitian
- Lampiran 4. Kisi – kisi Kuesioner Variabel Penggunaan Gawai dan Variabel Minat Baca
- Lampiran 5. Kisi – Kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika
- Lampiran 6. Pedoman Penilaian Angket Variabel Penggunaan Gawai dan Variabel Minat Baca
- Lampiran 7. Pedoman Penilaian Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika
- Lampiran 8. Angket Kevalidan Instrumen Tes Soal Cerita Matematika
- Lampiran 9. Angket Variabel Penggunaan Gawai dan Variabel Minat Baca
- Lampiran 10. Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika
- Lampiran 11. Kunci Jawaban Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika
- Lampiran 12. Data Tabulasi Hasil Penelitian
- Lampiran 13. Analisis Descriptive
- Lampiran 14. Uji Validitas
- Lampiran 15. Uji Reliabilitas
- Lampiran 16. Uji Prasyarat
- Lampiran 17. Uji Hipotesis Penggunaan Gawai terhadap Minat Baca
- Lampiran 18. Uji Hipotesis Penggunaan Gawai terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika
- Lampiran 19. Uji Hipotesis Minat Baca terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika
- Lampiran 20. Uji Hipotesis Penggunaan Gawai terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika melalui Minat Baca
- Lampiran 21. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, anak-anak adalah fokus utama. Adanya pendidikan menjadikan anak – anak bisa ikut berperan dalam masyarakat. Untuk bisa mendapatkan status yang setara dalam masyarakat, maka sekolah adalah tempat agar anak – anak dapat terdidik dengan benar. Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat pada peserta didik, sehingga mereka selaku individu dalam kelompok atau komunitas setempat memperoleh kesejahteraan dan keamanan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan atmosfer belajar dan proses pendidikan sehingga peserta didik secara aktif dapat meningkatkan kemampuan dirinya untuk memperoleh nilai spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat, bangsa, dan negara mereka.¹

Peranan sekolah harus maksimal dan penuh tanggung jawab dalam membentuk anak – anak yang berkarakter. Karakter anak - anak yang baik juga teladan dapat terbentuk dalam pendidikan yang diajarkan sekolah. Sekolah harus berusaha memaksimalkan pembelajaran pada beberapa aspek seperti spiritual, emosi, kecerdasan, budi pekerti, adab, pengetahuan, serta keterampilan. Tujuan

¹ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2013), hlm. 10 – 11.

dalam pembelajaran pada aspek – aspek tersebut agar peserta didik yang dibina pada lembaga pendidikan atau sekolah bisa berguna baik untuk dirinya, keluarganya, lingkungan bahkan bangsa dan negaranya.

Dalam melaksanakan tugasnya, suatu lembaga pendidikan atau sekolah harus memiliki landasan pendidikan. landasan pendidikan dimaksudkan agar sekolah memiliki tumpuan atau pijakan dalam mendidik peserta didiknya. Terdapat banyak jenis landasan pendidikan.

Landasan pendidikan diidentifikasi setidaknya terdapat empat jenis, diantaranya: Landasan religius dalam pendidikan adalah memberikan berbagai ajaran dengan landasan agama sebagai pusat tumpuan dalam melaksanakan pendidikan. Landasan filsafat atau filosofis dalam mendidik adalah sebagai ajaran dengan sumber dalam pikiran yang menjadi tumpuan dalam melaksanakan pembelajaran. Landasan ilmiah adalah berbagai ajaran yang memiliki berbagai sumber disiplin ilmu yang menjadi tumpuan dalam melaksanakan praktik pendidikan. Dan landasan hukum atau landasan yuridis dalam pendidikan adalah ajaran dengan prinsip pada peraturan perundang-undangan sebagai sumbernya dalam melaksanakan praktik pendidikan.²

Urgensi sekolah terhadap ilmu pengetahuan yang berada pada kondisi dinamis dan mengalami perkembangan berarti untuk peserta didik dibedakan menjadi dua diantaranya mempelajari pengetahuan yang sudah ada dan mengembangkan pengetahuan baru. Keberhasilan pendidikan dikatakan sempurna bukan hanya mewarisi ilmu yang dimiliki tenaga pendidik kepada peserta didik

² Dinn Wahyudin *dkk.*, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 2.5.

tetapi bisa mengembangkan pengetahuan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan masyarakat. Pendidikan yang ideal tersebut dapat mengantar peserta didik menjadi masyarakat yang terdidik yaitu masyarakat yang dapat bertanggung jawab dan berpikir dengan logika dalam menghadapi permasalahan dalam lingkungan masyarakat.³

Salah satu tugas sekolah dalam melaksanakan tugasnya yaitu mendidik peserta didik dalam mencapai keberhasilan pendidikan, maka harus meningkatkan kemampuan peserta didik. Banyak kemampuan yang bisa diajarkan sekolah sebagai bekal peserta didik dalam hidup bermasyarakat. Untuk siap hidup berdampingan dengan masyarakat, semua peserta didik harus memiliki kemampuan berhitung.

Matematika adalah bidang yang menggunakan ilmu untuk berpikir dan menyelesaikan masalah atau *problem solving*. Kemampuan matematis hingga saat ini digunakan sebagai tolak ukur utama kecerdasan seorang peserta didik yang diakui dalam pengujian kemampuan berhitung mereka. Mata pelajaran seperti matematika, yang diajarkan di sekolah, dapat mengajarkan peserta didik berhitung.

Karakteristik dari matematika memiliki sifat – sifat sebagai berikut, diantaranya: Deduktif yaitu setiap kesimpulan dalam matematika bersifat umum pada setiap saat dan keadaan. Logis yaitu matematika itu masuk akal dan sesuai logika dan penalaran. Formal yaitu matematika harus sesuai dengan aturan. Aksioma yaitu matematika terbentuk memerlukan proses dari sebuah konsep yang tak memiliki definisi, aksioma dan definisi yang berlaku melalui perjanjian secara global dan dapat dikembangkan menjadi persepsi baru berbentuk formula, dalil,

³ Suteja., dan Akhmad Affandi, *Dasar - dasar Pendidikan* (Cirebon: CV. ELSI PRO, 2016), hlm. 2.

dan sifat. Simbol yaitu matematika menyajikan konsep berupa simbol atau notasi yang dapat digunakan semua negara, sehingga matematika memiliki bahasa yang bersifat internasional yaitu salah satunya bahasa simbol. Urutan yang diatur yaitu konsep untuk mempelajari ilmu matematika adalah harus terstruktur. Abstrak yaitu konsep dalam matematika dapat dikembangkan lewat imajinasi dalam pikiran setiap peserta didik.⁴

Konsep matematika yang dipelajari adalah logika atau bernalar oleh peserta didik. Logika merupakan pengetahuan pada kaidah – kaidah dalam berpikir. Dalam menggunakan logika akal pikiran seseorang adalah dasar yang dapat menentukan benar atau salahnya sebuah pernyataan. Logika akan membantu peserta didik dalam melakukan penyelesaian masalah atau *problem solving*. Penyelesaian masalah melalui soal-soal matematika adalah kemampuan atau keterampilan yang wajib dikuasai peserta didik dalam menempuh pendidikannya selama bersekolah.

Untuk menguji kemampuan penyelesaian masalah soal matematika salah satunya adalah dengan pertanyaan matematika bentuk soal cerita. Pertanyaan matematika dalam bentuk soal cerita adalah bentuk soal yang menguji beberapa bagian masalah peserta didik. Masalah - masalah yang diberikan dalam soal cerita matematika adalah permasalahan kontekstual yang dekat dengan kondisi peserta didik atau seputar permasalahan kehidupan sehari – hari dari peserta didik sehingga soal akan bernilai dan bermakna. Selain permasalahan yang dekat dengan peserta didik masalah – masalah yang diberikan juga bersifat logis sehingga peserta didik

⁴ Nanang Priatna., dan Ricki Yuliardi, *Pembelajaran Matematika* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 2 – 3.

bisa mencerna masalah yang diberikan dan akan digunakan begitu lulus dan berdampingan dengan masyarakat.

Untuk menjawab soal cerita matematika, peserta didik harus mengikuti prosedur penyelesaian masalah secara sistematis. Soal-soal matematika bentuk cerita sama seperti soal matematika pada umumnya yaitu memerlukan rumus untuk menyelesaikannya. Soal matematika dalam bentuk cerita memiliki sedikit perbedaan dan menjadikan soal matematika bentuk cerita lebih sulit karena peserta didik harus memiliki kemampuan dan ketrampilan untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan, dan melaksanakan tugas dengan cara yang teratur dan sistematis.

Peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan yang dapat membantu mereka menyelesaikan soal matematika bentuk cerita. Kemampuan dan keterampilan ini dapat dipengaruhi dan diperoleh dari lingkungan peserta didik. Lingkungan peserta didik merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi kemampuan dan keterampilan mereka. Lingkungan belajar peserta didik sudah terkena arus modernisasi dan globalisasi. Modernisasi dan globalisasi adalah istilah digunakan untuk menggambarkan kemajuan Ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi (IPTEK) yang cepat di. Modernisasi dan globalisasi terus terjadi dan sulit dikendalikan, terutama karena informasi menyebar dengan cepat dan memengaruhi setiap aspek termasuk Pendidikan. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, dunia telah menyempit dan saling terhubung.⁵

⁵ Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar* (Jakarta: KENCANA, 2012), hlm. 60.

Arus globalisasi dan modernisasi merupakan faktor lingkungan peserta didik dalam memotivasi terhadap minat baca. Arus tersebut adalah tantangan pasti yang harus dihadapi guru dan murid dalam pemanfaatan dalam pendidikan. Sejak pandemi covid-19 menyebar dan masuk ke indonesia, menjadikan pendidikannya menggunakan teknologi. salah satu teknologi tersebut adalah gawai yang wajib digenggam peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh.

Kata gawai masih belum banyak yang mengetahuinya dan terdengar asing bagi masyarakat indonesia. Kata gawai berasal dari bahasa inggris yaitu *gadget* dan merujuk pada benda yang memiliki perkembangan teknologi yang luar biasa di era globalisasi saat ini. Diperkirakan istilah gawai sudah ada sejak tahun 2010. Gawai saat dimasukkan ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti alat atau perkakas. Gawai merupakan benda berteknologi yang dikembangkan karena perkembangan teknologi dan komunikasi.⁶

Penggunaan gawai telah menjadi bagian dari kehidupan peserta didik meskipun pandemi COVID-19 telah berkurang dan memungkinkan peserta didik kembali ke sekolah atau institusi pendidikan formal untuk belajar tatap muka. Penggunaan perangkat elektronik seperti telepon pintar dan komputer jinjing atau komputer pribadi telah terkait erat dengan aktivitas yang dilakukan peserta didik. Peserta didik telah beradaptasi dengan gawai dalam membantunya mengerjakan beberapa tugas yang diberikan oleh guru. Gawai juga dimanfaatkan peserta didik

⁶ Yula Anggriani, "Pemanfaatan Gadget dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Keluarga" (Surabaya: *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, No. 2, Desember, X, 2020), hlm. 142.

sebagai media komunikasi utama saat jarak jauh dan sebagai sumber hiburan melepas lelahnya belajar.

Hubungan kemampuan peserta didik agar dapat menyelesaikan pertanyaan matematika dalam bentuk soal cerita dengan penggunaan gawai terdapat mediasi yaitu minat baca. Penggunaan gawai yang berlebihan akan menyita waktu membaca sehingga minat baca peserta didik akan menurun. Minat baca yang menurun akan berdampak pada kemampuan peserta didik agar dapat menyelesaikan pertanyaan matematika dalam bentuk soal cerita. Bersamaan dengan kemampuan bernalar, kemampuan membaca ini menjadi kemampuan yang penting untuk menjawab soal cerita matematika bagi peserta didik. Melihat soal matematika dengan mengetahui maksud dan tujuan dari soal bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan terutama bagi peserta didik. Dibutuhkan lebih dari sekali baca untuk peserta didik bisa memahami soal tersebut, peserta didik dengan minat membaca yang baik dapat membantu mereka menjawab pertanyaan matematika bentuk soal cerita dengan lebih mudah.

Rendahnya minat baca sudah menjadi akar permasalahan dalam dunia pendidikan indonesia. Minat baca yang rendah juga menjadi penyebab sulitnya mengerjakan soal cerita matematika. Kesulitan tersebut terjadi karena kesalahan dalam menangkap makna dari butir soal terhadap perhitungan dan rumus yang diinginkan oleh pembuat soal atau guru. Keterampilan peserta didik untuk memahami soal cerita matematika juga akan berdampak pada informasi yang akan diterima sehingga dapat memutuskan rumus yang digunakan dalam mengerjakan soal cerita matematika.

Minat baca setiap peserta didik membutuhkan dorongan baik dalam diri sendiri yaitu motivasi dari peserta didiknya dan dari luar yaitu dari sekolah dan lingkungan keluarga. Kegemaran membaca harus memiliki latar belakang oleh keinginan individu, yang bukan merupakan anugerah bawaan sejak lahir, melainkan minat membaca ada karena dorongan dari dalam diri sendiri atau dari eksternal. Minat baca dapat dibentuk dari peran keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat sebagai pengaruh luar peserta didik. Pengaruh dari dalam disebabkan motivasi dan keadaan yang menjadi kebutuhan peserta didik.⁷

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian masalah pada latar belakang, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan gawai terhadap minat baca di kelas XI Madrasah Al - Islamiyah Jakarta Barat?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan gawai terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika di kelas XI Madrasah Al - Islamiyah Jakarta Barat?
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan minat baca terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika di kelas XI Madrasah Al - Islamiyah Jakarta Barat?
4. Apakah minat baca dapat memediasi penggunaan gawai terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika melalui minat baca di kelas XI Madrasah Al - Islamiyah Jakarta Barat?

⁷ M. Dahlan, "Motivasi Minat Baca" (*Jurnal Iqra'*, No. 1, II, 2008), hlm. 21.

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan uraian rumusan masalah, Maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan gawai terhadap minat baca di kelas XI Madrasah Al - Islamiyah Jakarta Barat
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan gawai terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika di kelas XI Madrasah Al - Islamiyah Jakarta Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika di kelas XI Madrasah Al - Islamiyah Jakarta Barat.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat baca sebagai medisi pemakaian gawai terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika di kelas XI Madrasah Al - Islamiyah Jakarta Barat.

D. Kegunaan Penelitian

Harapan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dan masukan oleh peneliti dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan efisiensi program belajar mengajar dan memenuhi kebutuhan masa depan.
- b. Sebagai sumber daya bagi guru, khususnya dalam matematika, kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita perlu diperhatikan.

- c. Sebagai wawasan bagi orang tua terkait hubungan kemampuan anaknya dalam pemecahan soal cerita matematika dengan minat baca dan penggunaan gawai perlu mendapat perhatian lebih.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peserta didik

Memperoleh wawasan peserta didik sehingga mudah dalam melakukan memecahkan masalah khususnya dalam pembelajaran matematika dan dapat mengendalikan diri pada kemajuan teknologi.

b. Bagi Guru

Sebagai pendidik, guru diharapkan dapat melihat hasil belajar peserta didik untuk memahami betapa pentingnya minat baca dan penggunaan gawai. Guru memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan fungsi dan manfaat penggunaan gawai yang baik, benar, dan terarah, sehingga penggunaan gawai seperti telepon pintar dan komputer jinjing/komputer pribadi milik peserta didik bisa mengaplikasikan sebagai media belajar peserta didik. Sebagai alternatif serta masukan dalam pendekatan pembelajaran matematika dan penggunaan media yang baik guna memperbaiki kualitas belajar peserta didik.

c. Bagi pihak sekolah

Sekolah dapat melakukan yang terbaik untuk menyediakan fasilitas yang lebih baik dengan memberikan tempat belajar yang dibutuhkan peserta didik. Sebagai masukan dan landasan untuk memilih keputusan yang

membantu meningkatkan kualitas peserta didik dalam belajar dan dalam meningkatkan budaya membaca peserta didik.

d. Bagi Orang tua peserta didik

Sebagai masukan untuk mengendalikan anak terhadap pemanfaatan kemajuan teknologi dan menyediakan ruang dan kesempatan belajar yang baik untuk peserta didik.

e. Bagi peneliti

Memperoleh pembelajaran dan pengalaman baru yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian. Dengan hasil penelitian ini seharusnya bisa memotivasi peneliti untuk terus berkarya, serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan setiap bab terdiri dari subbab kecil, Sistem penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdapat Halaman Sampul Luar; Halaman Judul; Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi; Halaman Nota Pembimbing; Halaman Pengesahan; Halaman Persembahan; Halaman Motto; Abstrak; Kata Pengantar; Daftar Isi; Daftar Tabel; Daftar Gambar; dan Daftar Lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini terdapat Pendahuluan; Landasan Teori; Metode Penelitian; Hasil Penelitian dan Pembahasan; dan Penutup.

a. BAB I (Pendahuluan)

BAB I (Pendahuluan) tersusun atas Latar Belakang; Rumusan Masalah; Tujuan Penelitian; Kegunaan Penelitian; dan Sistematika Penulisan Skripsi

b. BAB II (Landasan Teori)

BAB II (Landasan Teori) tersusun atas Deskripsi Teori; Penelitian yang Relevan; Kerangka Berpikir; dan Hipotesis.

c. BAB III (Metode Penelitian)

Pada BAB III (Metode Penelitian) tersusun atas Jenis dan Pendekatan; Tempat dan Waktu; Variabel; Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel; Uji Instrumen; dan Teknik Analisis Data

d. BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Pada BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) tersusun atas Data Hasil Penelitian; Analisis Data; dan Pembahasan.

e. BAB V (Penutup)

Pada BAB V (Penutup) tersusun atas Kesimpulan; dan Saran.

3. Bagian Akhir

Bagian terakhir berisi Daftar Pustaka; dan Lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Data hasil dari penelitian yang dilakukan di kelas XI Madrasah Aliyah Al-Islamiyah di Jakarta Barat, tentang pengaruh penggunaan gawai terhadap minat baca dan implementasinya terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika.

1. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan gawai memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca di kelas XI Madrasah Al-Islamiyah Jakarta Barat. Hasil koefisien menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung}$ lebih kecil daripada nilai $-t_{tabel}$ ($-6,552 < -2,026$), dan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis H_0 . Nilai hubungan korelasi pengaruh penggunaan gawai terhadap minat baca sebesar 53%. Koefisien regresi untuk variabel penggunaan gawai adalah -0,824, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gawai memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap minat baca di kelas XI Madrasah Al-Islamiyah Jakarta Barat dan nilai koefisien negatif. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan gawai, semakin rendah minat baca.
2. Dalam penelitian ini, terdapat temuan penggunaan gawai memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika hasil tersebut diperoleh dari nilai $-t_{hitung}$ lebih kecil daripada nilai $-t_{tabel}$ ($-9,534 < -2,026$), dan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut

memperoleh keputusan penolakan terhadap H_02 . Nilai hubungan korelasi pengaruh penggunaan gawai terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika adalah sebesar 70,5%. Koefisien regresi untuk variabel penggunaan gawai adalah -1,037. Dengan koefisien yang bernilai negatif, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara penggunaan gawai dan kemampuan pemecahan soal cerita matematika. Berdasarkan temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan gawai, maka kemampuan pemecahan soal cerita matematika akan semakin rendah.

3. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa minat baca secara positif dan signifikan mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan soal cerita matematika. Hasil analisis tersebut diperoleh dari nilai uji statistik pengujian nilai t_{hitung} (5,415) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,026), dengan signifikansi yang kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis H_03 ditolak. Nilai hubungan korelasi pengaruh minat baca terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika adalah sebesar 43,6%. Koefisien regresi untuk variabel minat baca adalah 0,720. Koefisien ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat baca dan kemampuan pemecahan cerita matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan cerita matematika di kelas XI Madrasah Al-Islamiyah Jakarta Barat.
4. Analisis jalur dari variabel bebas x (penggunaan gawai) terhadap variabel terikat y_2 (kemampuan memecahkan soal cerita matematika) melalui variabel mediasi y_1 (minat baca) menunjukkan bahwa nilai x (penggunaan

gawai) terhadap y_1 (minat baca) pada t_{hitung} adalah -6,552. dan x (penggunaan gawai) terhadap y_2 (kemampuan memecahkan soal cerita matematika) pada t_{hitung} adalah -5,921, sedangkan nilai y_1 (minat baca) terhadap y_2 (kemampuan memecahkan soal cerita matematika) pada t_{hitung} adalah 0,797. Setelah mengetahui t_{hitung} , langkah selanjutnya adalah menentukan nilai t_{tabel} . Untuk uji dua sisi dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 40-2-1 = 37$, nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah 2,026. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai x (penggunaan gawai) terhadap y_1 (minat baca) pada $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-6,552 < -2,026$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). dan nilai x (penggunaan gawai) terhadap y_2 (kemampuan memecahkan soal cerita matematika) pada $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-5,921 < -2,026$), dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Akan tetapi, nilai y_1 (minat baca) terhadap y_2 (kemampuan memecahkan soal cerita matematika) pada $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,797 < 2,026$), dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,431 > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa H_04 diterima. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel minat baca tidak dapat berfungsi sebagai mediator antara variabel penggunaan gawai dan kemampuan pemecahan soal cerita matematika di kelas XI Madrasah Al-Islamiyah Jakarta Barat.

B. Saran

1. Untuk Pendidik

- a. Diharapkan kepada tenaga pendidik yang erat dalam proses belajar mengajar dengan peserta didik untuk mengikuti perkembangan zaman dan bijak dalam

memanfaatkan gawai sebagai media belajar peserta didik dalam rangka meningkatkan kemampuannya dalam menjawab pertanyaan khususnya soal cerita matematika.

- b. Diharapkan kepada pendidik untuk lebih bijak dalam mengadakan proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan budaya literasi sebagai dasar menumbuhkan minat baca peserta didik yang memiliki dampak pada kemampuannya dalam menjawab pertanyaan khususnya soal cerita matematika.

2. Untuk Sekolah

- a. Hasil penelitian ini, lembaga pendidikan atau madrasah diharapkan dapat membuat peraturan tertulis tentang penggunaan gawai sehari-hari khususnya di MA Al - Islamiyah .
- b. Madrasah dapat meramaikan perpustakaan mereka dengan mengadakan kegiatan berteman perpustakaan agar peserta didik lebih tertarik untuk membaca.

3. Untuk Orang Tua/Wali

- a. Orang tua atau wali diharapkan untuk mengawasi penggunaan perangkat elektronik oleh anak-anak agar perangkat tersebut dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan mereka dalam menjawab soal cerita matematika.
- b. Orang tua atau wali diharapkan untuk memberikan dukungan kepada anak-anak dengan menyediakan buku-buku guna memperkuat budaya literasi dan mendorong minat baca yang akan berdampak pada kemampuan mereka dalam menjawab soal cerita matematika.

4. Untuk Peneliti

- a. Dalam konteks membuat tugas akhir skripsi dan jurnal penelitian, hasil analisis ini berfungsi sebagai pedoman dan sumber referensi bagi peneliti masa depan.
- b. Tujuan analisis ini adalah untuk meningkatkan kesadaran peneliti mengenai konsekuensi penggunaan perangkat elektronik seperti gawai dan minat baca terhadap kemampuan dalam memecahkan soal cerita matematika.
- c. Disarankan kepada peneliti yang akan datang, yang masih terkait dengan penelitian ini, untuk mengembangkan studi ini dengan menggunakan pendekatan alternatif yang dapat memediasi dan menghubungkan penggunaan perangkat elektronik seperti gawai dengan kemampuan pemecahan soal cerita matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Yula, “Pemanfaatan Gadget dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Keluarga” (Surabaya: *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, No. 2, Desember, X, 2020)
- Budiastuti, Dyah., dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis Dengan NVIVO, SPSS Dan AMOS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018)
- Cahyadi, Lutfi, “Pengaruh Motivasi dan Minat Baca terhadap Pemecahan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V SD se-Gugus I Kecamatan Bantul”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2016)
- Chabachib, Mochammad., dan Muhammad Irham Abdurahman., *Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi* (Semarang : UPT Undip Press, 2020)
- Dahlan, M, “Motivasi Minat Baca” (*Jurnal Iqra’*, No. 1, II, 2008)
- Duryadi, *Metode Penelitian Ilmiah* (Semarang: YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK, 2021)
- Emir, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2013)
- Ginanjari, Gin Gin., Kosasih., dan Elan, “Penggunaan Gadget dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar” (Tasikmalaya: *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, No. 2, V, 2018)
- Hamid, Marwan dkk., *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25* (Bandung: Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, 2019)
- Hamimah, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika” (*ResearchGate*. May, 2019)
- Heriyati., dan Noor Komari Pratiwi, “Pengaruh Keterampilan Membaca terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika Siswa Sekolah Dasar” (Jakarta: *Jurnal Theorems (The Original Reasearch Of Mathematics)*, No. 1, Januari, VI, 2021)

- Hidayati, Tri., Ita Handayani., dan Ines Heidiani Ikasari, *Statistika Dasar Panduan bagi Dosen dan Mahasiswa* (Purwokerto: CV. PENA PERSADA, 2019)
- Humaerah, Puteri, “Studi Gambaran Intensitas Pemakaian Gawai dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Serta Prestasi Belajar Siswa di Sma Handayani Sungguminasa”, *Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2020)
- Indrawati, Dwi. “Pengaruh Motivasi dan Minat Baca terhadap Pemecahan Soal Cerita Siswa Kelas IV SD se-Kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta”. *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Yogyakarta: PGSD Universitas PGRI Yogyakarta)
- Kurniawan, Asep, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018)
- Kurniawan, Heru., dan Umi Khomsiyatun, *READING PARENTING:75+ Cerita Motivasi Keajaiban Membacakan Buku untuk Anak -anak, para Guru dan Orang tua* (Jakarta: PT Gramedia, 2018)
- Mahardi, Febriana Galih dkk., “Pengaruh Keterampilan Membaca dan Minat Belajar Matematika terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V SD” (Surakarta: Universitas Sebelas Maret)
- Marlina, Dona, “Analisis Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kelas V MIN 6 Bandar Lampung”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)
- Mubin, Moh. Habibul, “Pemanfaatan Gawai (*Smartphone*) sebagai Media Pembelajaran oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)
- Mundir., *STATISTIK PENDIDIKAN Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jember : STAIN Jember Press, 2012)
- Nihayah, Ana Zahrotun., *Pengelolaan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0* (Semarang : FEBI UIN Walisongo Semarang, 2019)
- Nissa, Ita Chairun, *Pemecahan Masalah Matematika (Teori Dan Contoh Praktek)* (Mataram: Duta Pustaka Ilmu, 2015)

- Nurman, SURIANTI, "Tingkat Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 5 Bulukumba", *Skripsi Ilmu Perpustakaan* (Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2014)
- Nuryadi dkk., *Dasar - dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017)
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar., Noviansyah Rizal., dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: WIDYA GAMA PRESS, 2021)
- Pertiwi, Dwi Aji Dian, "Pengaruh Minat dan Motivasi Baca terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen (Studi Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri se-Kabupaten Banyumas)", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)
- Pidarta, Made, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2013)
- Pratiwi, Indah dkk., *Konsentrasi Belajar Siswa dan Penggunaan Gawai* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019)
- Pratiwi, Novalia, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Gawai (Gadget) terhadap Minat Belajar Anak Usia 6 – 7 Tahun", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2017)
- Priatna, Nanang., dan Ricki Yuliardi, *Pembelajaran Matematika* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- Pristanti, Lena Renanda, "Proses Berpikir dalam Memecahkan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Model Pemecahan Polya Ditinjau dari Gaya Kognitif pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Sumberagung", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHING, 2008)
- Purwanto, Edy, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020)
- Rahma, Nur, "Hakikat Pendidikan Matematika" (Palopo: *al-Khwarizmi*, Oktober, II, 2013)

- Retno, Endang Condro, “Peranan Orang tua dalam Mengembangkan Minat Membaca Anak di Taman Bacaan Satu Sembilan Patangpuluhan Wirobrajan Yogyakarta”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011)
- Ritno *dkk.*, “Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika” (Makasar: *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, No. 3, Desember, I, 2021)
- Rosidi, Ajip, *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Rosiyanti, Hastri., dan Rahmita Nurul Muthmainnah, “Penggunaan Gadget sebagai Sumber Belajar mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Kuliah Matematika Dasar” (Jakarta: *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. No.1, Juni, IV, 2018)
- Sarwono, Jonathan, *PATH ANALYSIS dengan SPSS Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2012)
- Setiadi, Elly M, *Ilmu sosial & Budaya Dasar* (Jakarta: KENCANA, 2012)
- Siagian, Muhammad Daut, “Kemampuan Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika” (Medan: *MES: Journal Of Mathematics Education And Science*. No. 1, Oktober, II, 2016)
- Siyoto, Sandu., M. Kes., dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- _____, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugono, Dendi *dkk.*, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)
- Sukardjono, *Hakikat dan Sejarah Matematika* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka Wahyudin, Hakikat dan Sejarah Matematika, 2019)

- Suteja, dan Akhmad Affandi, *Dasar - dasar Pendidikan* (Cirebon: CV. ELSI PRO, 2016)
- Syarrofatuddini, “Pengaruh Gadget dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Ips Siswa di SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020)
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2011)
- Turmudi, “Pemecahan Masalah Matematika” (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2009)
- Umah, Siti Nourrochmatul, “Analisis Peran Gawai dalam Membantu Perkembangan Belajar Siswa” (Tangerang: *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*. No. 02, November, I, 2020)
- Umar, Wahid, “Strategi Pemecahan Masalah Matematis Versi George Polya dan Penerapannya dalam Pembelajaran Matematika” (Ternate: *Jurnal Pendidikan Matematika*, No. 1, April, I, 2016)
- Wahyudin, Dinn dkk., *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)
- Wahyudin, *Hakikat dan Sejarah Matematika* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019)
- Yudiatmaja, Fridayana., *Analisis Jalur Perhitungan manual dan aplikasi komputer statistik* (Depok : Rajawali Pers, 2017)
- Yuhani, Elsa, “Dampak Penggunaan Gadget terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Jambi”, *Skripsi Sarjana Ilmu Perpustakaan* (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019)